

Sekjen PDIP Kunjungi Museum Multatuli dan UMKM Baduy

LEBAK (IM)- Didampingi Wakil Bupati Lebak, Ade Sumardi, Sekretaris Jendral (Sekjen) PDI Perjuangan, Hasto Kristiyanto mengunjungi Museum Multatuli dan Masyarakat Suku Baduy di Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Banten, Kamis (7/1).

Hasto mengatakan bahwa Multatuli telah memberikan inspirasi kepada kita pada perjuangan kemanusiaan, perjuangan untuk membebaskan dan kesadaran sebagai bangsa terajih dan komitmennya ditunjukkan secara langsung melalui perhatian yang begitu luas terhadap ketidakadilan terhadap penderitaan akibat sistem yang dinilai tidak adil. "Ini menjadi inspirasi bagi kita bahwa tidak ada perjuangan yang sia-sia ketika perjuangan itu ditujukan untuk kepentingan kebebasan umat manusia," ungkapnya.

Hasto juga mengapresiasi dengan berdirinya Gedung

Museum Multatuli di Kabupaten Lebak.

"Museum Multatuli sangat inspiratif, edukatif dan kami merekomendasikan anak-anak sekolah untuk datang ke museum untuk belajar sejarah dan semangat perjuangan dari para tokoh bangsa kita," ajak Hasto.

Sementara itu Wabup Lebak turut mengapresiasi kedatangan Sekjen PDIP tersebut untuk melihat langsung Museum Multatuli yang menjadi salah satu kebanggaan masyarakat Kabupaten Lebak. "Tentunya kita bangga, Museum Multatuli ini banyak menjadi perhatian para tokoh di Indonesia, bahkan sampai ke mancanegara," ungkap Wabup Lebak.

Usai berkeliling melihat Museum Multatuli, Hasto melanjutkan kunjungannya ke Desa Kanekes untuk melihat langsung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan budaya masyarakat suku Baduy. ● nov



IDN/ANTARA

JALAN PEDASAAN LONGSOR DI LEBAK

Warga menggunakan kendaraan roda dua melintas di jalan yang longsor di Desa Citorek Kidul, Lebak, Banten, Jumat (8/1). Hujan dengan intensitas tinggi yang terjadi di daerah tersebut mengakibatkan akses jalan utama penghubung Desa Citorek Kidul dan Citorek Tengah terputus akibat longsor pada Rabu (6/1/2021) dan menyebabkan aktivitas ekonomi masyarakat terganggu karena tidak bisa dilalui kendaraan roda empat.

Dinkes Tangerang Gelar Simulasi Jelang Pelaksanaan Vaksin Covid-19

Dinkes telah memulai proses sosialisasi terkait adanya vaksinasi Covid-19 melalui berbagai media sosial milik Kota Tangerang dan Dinkes, untuk menjawab berbagai pertanyaan masyarakat. Dinkes juga telah membuat Kelompok Kerja Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (Pokja Kipi). Pokja tersebut terdiri dari para spesialis dan ahli hukum, untuk mengantisipasi jika terjadi dampak.

TANGERANG (IM)- Dinas Kesehatan Kota Tangerang telah melakukan

simulasi pelaksanaan imunisasi jelang pelaksanaan vaksin Covid-19 tahap pertama dengan

menunjuk fasilitas kesehatan yang menyelenggarakannya.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, dr. Liza Puspawati di Tangerang, Jumat (8/1), mengatakan pihaknya terus meningkatkan kesiapan mulai dari membuat micro planning, SDM, sarana prasarana, penjadwalan hingga target sasaran.

"Dinkes pun telah membuat Kelompok Kerja Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (Pokja Kipi). Pokja tersebut terdiri dari para spesialis dan ahli hukum, untuk mengantisipasi jika terjadi dampak," ungkap dr Liza.

Liza pun menjelaskan hingga saat ini Dinkes pun

telah memulai proses sosialisasi terkait adanya vaksinasi Covid-19 melalui berbagai media sosial milik Kota Tangerang dan Dinkes, untuk menjawab berbagai pertanyaan masyarakat.

"Masyarakat bisa mengajukan berbagai pertanyaan, melalui IG, youtube atau program podcast Dinkes dan seluruh dokter akan menjawabnya. Terkait workshop pelatihan tenaga vaksinator pun sudah dilakukan, simulasi pun sudah, kita tinggal menunggu dimulainya vaksinasi saja," katanya.

Ia menuturkan vaksin yang akan disuntikkan sudah melalui uji klinis, bersertifikasi dan sudah dalam pantauan BPOM.

Pemkot Tangerang pun terus memantau dan memastikan keamanannya untuk warga Kota Tangerang.

"Untuk tahap pertama, yaitu Januari hingga Maret dengan sasaran 12.148 tenaga kesehatan. Tahap kedua, yaitu pelayan publik dengan 49.205 orang, TNI Polri 2.787 orang dan dilakukan imunisasi sebanyak dua dosis," katanya.

Lalu untuk layanan kesehatan yang telah disiapkan adalah 82 fasilitas pelayanan kesehatan di antaranya 38 Puskesmas, 32 RS dan 12 Klinik dengan 5.689 vaksinator. Target sasaran Kota Tangerang adalah 1,2 juta orang penerima vaksin. ● pp

Aksi Bersih-bersih CPNS Lapas Rangkasbitung

LEBAK (IM)- Ada hal berbeda yang dilakukan oleh Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Rangkasbitung Jumat pagi. Enam CPNS melaksanakan bhakti sosial kebersihan lingkungan sekitar yaitu halaman depan Lapas Kelas III Rangkasbitung yang merupakan Jalan Protokol Kabupaten Lebak.

Turut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut juga unsur Pejabat Struktural beserta jajaran staf administrasi Lapas Kelas III Rangkasbitung dalam mensukseskan program jumbuh Bhakti Sosial Lapas.

Dalam keterangannya, Kalapas kelas III Rangkasbitung, Budi Ruswanto membenarkan jajarannya melaksanakan bhakti sosial di area depan Lapas Rangkasbitung tepatnya di jalan Protokol dan lingkungan depan lapas.

"Para CPNS harus diajarkan bagaimana peduli terhadap lingkungan, baik itu lingkungan lapas maupun lingkungan sekitar, dan harus memiliki rasa memiliki yang tinggi terhadap Korpsnya, menanamkan rasa bangga dan disiplin serta berkarakter sesuai dengan harapan organisasi agar kelak menjadi ASN yang berintegritas, memiliki loyalitas tinggi dan mampu berkinerja dengan baik," kata Budi sapaan akrab kalapas, Jumat (8/1).

Senada dengan Kalapas, Kepala Urusan Tata Usaha, Iwan Kusmwan menyampaikan bahwa instruksinya jelas, adik-adik CPNS selama masa orientasi harus diberikan teladan dan diajarkan hal-hal positif yang bermanfaat bagi bangsa dan negara, salah satunya melalui bhakti sosial ini.

"Kita harus memiliki kepekaan terhadap lingkungan, apalagi kita memiliki program lapas sehat dan bersih sesuai dengan moto organisasinya kita, kita harus menjadi teladan kepada masyarakat sebagai abdi negara kita perduli terhadap lingkungan sekitar, bahwa kenyamanan, keasrian dan kebersihan juga merupakan tugas kita untuk mewujudkannya," ujar Iwan kepada pewarta.

Rangkaian kerja bhakti juga diikuti dengan kerja bhakti di area dalam Lapas oleh seluruh Warga Binaan, serta sosialisasi kesehatan pentingnya pelaksanaan protokol kesehatan oleh tenaga kesehatan dan sosialisasi hak dan kewajiban WBP oleh Kasubsi Pembinaan dan Kasubsi Kamtib. ● nov/do

PANDEMI BELUM BERAKHIR

Polsek Maja Gelar Operasi Yustisi

LEBAK (IM)- Belum berakhirnya masa pandemi Covid-19, membuat Polsek Maja, Polres Lebak Polda Banten, mengencakan Operasi Yustisi Penegakan Protokol Kesehatan di Wilayah Kecamatan Maja Kabupaten Lebak, Jumat (8/1)

Polsek Maja bersama unsur TNI dan Sat Pol PP melakukan operasi Yustisi di depan Mako Polsek Maja, Samsat Maja, Kp. Gubugan dan pertokoan di wilayah Kecamatan Maja Kabupaten Lebak.

Kapolres Lebak, AKBP Ade Mulyana SIK melalui Kapolsek Maja, Kompol H. Masbah mengatakan Polsek Maja bersama Koramil Maja dan Sat Pol PP melaksanakan Operasi Yustisi

"Hari ini kita melaksanakan Operasi Yustisi bersama Kor-

mil Maja dan Sat Pol PP dalam rangka menegakkan protokol kesehatan sesuai perbup Lebak no 28 Tahun 2020 tentang PSBB," ujar Kompol Masbah.

Kata Masbah, akhir-akhir ini masyarakat mulai mengabaikan akan pentingnya protokol kesehatan 4 M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, dan menjauhi kerumunan), ini dilihat dari peningkatan yang terinfeksi Covid-19 secara nasional angkanya cukup tinggi.

"Untuk itu kami mengingatkan kembali kepada masyarakat bahwa Pandemi Covid-19 belum berakhir," lanjut Kapolsek Maja, H. Masbah.

"Bagi para pelanggar dilakukan pendataan dan diberikan sanksi sosial agar tidak mengulangi perbuatannya dan lebih sayang terhadap kesehatan dirinya," tutupnya. ● nov/do

Jalan Rangkasbitung-Jambubol Ambles

CIBADAK (IM)- Belum genap satu bulan setelah selesai diperbaiki dengan alokasi anggaran Rp1,9 miliar, Jalan Rangkasbitung-Jambubol yang berada di Desa Kaduagung Timur, Kecamatan Cibadak, kembali ambles.

Bahkan, jalan beton yang dibangun akhir tahun 2020 itu pecah, sehingga rusaknya berpotensi semakin parah. Pantauan di lokasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Lebak telah memasang rambu lalu lintas di lokasi jalan yang ambles bertuliskan hati-hati ada perbaikan jalan.

Sementara itu, bahu jalan sepanjang 15 meter lebih ambles dengan kedalaman lebih dari 40 sentimeter. Di lokasi sudah dilakukan penanganan dengan menguruk bahu jalan menggunakan material pasir dan batu (sirtu).

Pada saat perbaikan tahun lalu dengan anggaran APBD Lebak sebesar Rp1,9 miliar, dengan pelaksanaan CV Masayu Citra Wisesa. Pada Desember 2020, ruas jalan kabupaten

tersebut selesai dibangun dan langsung digunakan masyarakat.

Ketua Mahasiswa Peduli Pembangunan Kabupaten Lebak, Sahrul Gunawan menyayangkan, kembali amblesnya ruas jalan Rangkasbitung-Jambubol itu. Dia menyalkan, kualitas hasil pembangunan jalan tersebut.

Kata dia, baru sebulan lebih digunakan, jalan beton itu sudah ambles. Dia berharap, pelaksana kegiatan pembangunan jalan itu bertanggung jawab. Sehingga, anggaran yang digelontorkan untuk pembangunan jalan tidak mubazir. "Saya prihatin dengan kondisi jalan di Kaduagung yang kembali ambles. Jika dibiarkan rusaknya diyakini akan bertambah parah," kata Sahrul Gunawan, kemarin.

Mahasiswa La Tansa Mashiro ini menduga, ada kesalahan dalam perencanaan pembangunan jalan tersebut. Untuk itu, dia meminta kepada aparat penegak hukum melakukan penyelidikan terkait persoalan tersebut.

Katanya, apabila ada per-

soalan pidana dalam masalah tersebut, maka harus dibawa ke meja hijau. Akan tetapi, jika tidak ada unsur pidana maka harus dijelaskan kepada publik. "Kami akan kawal persoalan ini. Kalau pelaksana kegiatan pembangunan tidak bertanggung jawab, maka kita akan laporkan kepada pihak kepolisian ataupun kejaksaan," ancamnya.

Terpisah, Kepala Bidang Bina Marga pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Lebak, Hamdan Soleh membenarkan, jalan Rangkasbitung-Jambubol ambles. Dia mengaku, langsung meninjau ke lokasi dan mengur pelaksana kegiatan pembangunan jalan tersebut.

Upaya itu, kata Hamdan, sengaja dilakukan agar persoalan tersebut bisa langsung ditangani, sehingga rusaknya tidak bertambah parah. "Sudah kita panggil pelaksana pembangunannya. Bahkan, kita tegur dan diminta untuk memperbaiki jalan yang ambles itu," katanya. ● pur

Perkuat Sinergitas, Lapas Serang Audiensi dengan Wali Kota Serang

SERANG (IM)- Dalam rangka memperkuat sinergitas dengan Forkopimda Kota Serang, Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Serang melakukan kunjungan ke Kantor Pemerintahan Kota Serang, Kamis kemarin.

Kepala Lapas Kelas IIA Serang, Heri Kusrita didampingi Kasi Binadik, Rudi Hartono dan Ka.KPLP, Raja Muhammad Ismael N melakukan Audiensi dengan Wali Kota Serang, Syafrudin, di Ruang Wali Kota Serang. Dalam audiensinya, Ka-

lapas Serang menyampaikan bahwa kunjungan ini dalam rangka memperkuat Sinergitas dan menjalin tali silaturahmi dengan Pemerintahan Kota Serang yang selama ini telah terjalin dengan baik.

"Terima kasih kepada bapak wali kota yang telah menyambut hangat kedatangan kami, semoga silaturahmi yang telah terjalin ini dapat terus berjalan dengan baik," ujar Kalapas.

Sementara itu Wali Kota Serang, Syafruddin menga-

presiasi atas kunjungan dan silaturahmi yang dilakukan jajaran Lapas Serang. Ia berharap dapat terus berkesinambungan dan dapat menjalin hubungan yang baik antara Lapas Serang dan Pemerintah Kota Serang.

"Semoga komunikasi dan koordinasi yang selama ini sudah berjalan dengan baik dapat terus terjaga dan ditingkatkan, terutama dalam menjaga stabilitas, keamanan, dan ketertiban di tengah masyarakat," ujar Syafrudin. ● nov

PSBB di Kab. Tangerang Diperketat, WFH 75 Persen Bakal Diberlakukan

TANGERANG (IM)- Menyambut keputusan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Jawa-Bali oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Kabupaten Tangerang akan memperketat PSBB yang akan dilaksanakan pada 11-25 Januari 2021 mendatang.

"Sebetulnya Pemkab Tangerang sudah ada aturan saat pelaksanaan Hari Raya Natal dan Tahun Baru yang berakhir pada tanggal 5 Januari 2021 kemarin," kata Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar, Jumat (8/1).

Zaki menambahkan, kebetulan dengan adanya surat edaran baru dari Tim Satgas Covid-19 Pemerintah Pusat mengenai pelaksanaan PSBB pada tanggal 11-25 Januari 2021 mendatang, tentu akan dilanjutkan dengan penyesuaian peraturan yang baru. "Seperti bekerja dari rumah atau work from home (WFH) 75 persen dan bekerja dari kantor atau work from office (WFO) 25 persen," ungkapnya.

Kemudian, kata Zaki, untuk aturan jam operasional rumah makan baik restoran, warung makan sederhana, warung kopi dan sebagainya akan segera disosialisasikan. Selain itu, Kata Zaki, akan ada kembali pengenaan jam operasional di pusat perbelanjaan, dari pukul 10.00-19.00 WIB.

"Untuk sarana pendidikan, pembelajaran tetap muka ditidakan sampai dengan batas waktu yang belum ditentukan. Jadi, pembelajaran dilanjutkan dengan cara jarak jauh," ungkapnya.

Ia menjelaskan, untuk operasi masker akan terus dilakukan secara reguler di posko-posko baik tingkat kecamatan maupun desa. Zaki mengimbau agar masyarakat Kabupaten Tangerang, mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak, sering mencuci tangan dan menghindari kerumunan. "Karena dengan cara itulah, menjadi bempem pertahanan kita untuk menghindari Covid-19 yang masih merebak hingga saat ini," tutupnya. ● pp

Cegah Kejahatan Saat Sholat Jum'at, Polwan Polres Lebak Lakukan Ini



LEBAK (IM)- Guna mencegah aksi kejahatan pada saat masyarakat melaksanakan ibadah Sholat Jum'at, Polwan Polres Lebak Polda Banten melaksanakan pengamanan Sholat Jum'at di Masjid Al-Araf Rangkasbitung, Jumat (8/1)

Aksi kejahatan yang rawan terjadi pada saat pelaksanaan ibadah Sholat Jum'at yaitu tindak pidana pencurian kendaraan bermotor dan barang-barang milik jamaah. Kapolres Lebak, AKBP Ade Mulyana SIK mengatakan, untuk mengantisipasi tindak kejahatan pada saat ibadah Sholat Jum'at, Polwan Polres Lebak rutin setiap hari Jumat melaksanakan giat pengamanan baik kendaraan maupun barang-barang jamaah dari aksi pencurian yang rawan terjadi, ujar Ade.

Kata Ade, giat ini dilaksanakan guna memberikan rasa aman dan nyaman kepada para jamaah sehingga bisa melaksanakan ibadah sholat Jum'at dengan khusus, tentunya dengan protokol kesehatan tetap diterapkan seperti pakai masker, cuci tangan dan jaga jarak.

Kapolres Lebak juga mengajak kepada seluruh masyarakat Kabupaten Lebak agar tetap mematuhi protokol kesehatan

"Kami juga mengajak kepada seluruh masyarakat Kabupaten Lebak agar bersama-sama melawan Covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan. Pandemi belum berakhir, Kabupaten Lebak masih berada di Zona Orange, tetap pakai masker dan jauhi kerumunan," tutup Ade. ● nov/do

